

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini akan diuraikan tentang 1) Desain penelitian. 2) Populasi, Sampling, dan Sampel. 3) Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional. 4) Prosedur Penelitian. 5) analisa data. 6) Etika penelitian.

### **3.1 Desain Penelitian**

Merupakan hasil akhir dari suatu tahap keputusan yang dibuat oleh peneliti berhubungan dengan bagaimana suatu penelitian bisa diterapkan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Analitik Korelasional* dengan pendekatan *Cross Sectional*. *Cros sectional* adalah pengukuran variabel independen berupa Motivasi yang dilakukan pada satu waktu tertentu. Variable dependen mengenai *kepatuhan five moment Hand Hygiene* diukur hanya satu kali pada satu waktu pengamatan (Abduh et al., 2023).

### **3.2 Populasi , Sampling dan Sampel**

#### **3.2.1 Populasi**

Populasi adalah subjek (misalnya manusia : klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah perawat diruang rawat inap dengan total 116 orang perawat di Rumah Sakit Gatoel Mojokerto.

#### **3.2.2 Sampling**

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Probability*

*Sampling* dengan pendekatan *Proportionate Random Sampling* dimana pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono,2017).

### 3.2.3 Sampel

Sampel adalah bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2016), sampel pada penelitian ini adalah 90 perawat rawat inap Rumah Sakit Gatoel Mojokerto.

Dalam penelitian ini besar sampel ditentukan dengan rumus Slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{116}{1 + 116(0,05)^2}$$

$$n = \frac{116}{1 + 0,29}$$

$$n = \frac{116}{1,29} = 90 \text{ perawat}$$

Keterangan sampel :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = nilai presisi atau sig = 0,05

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan rumus :

$$n = \frac{\text{populasi kelas}}{\text{jumlah populasi keseluruhan}} \times \text{besar sampel}$$

Berikut perhitungan sampel tiap ruang rawat inap :

$$\text{Ruang Anggrek} : \frac{14}{116} \times 90 = 11$$

$$\text{Ruang Aster} : \frac{14}{116} \times 90 = 11$$

$$\text{Ruang Kana} : \frac{14}{116} \times 90 = 11$$

$$\text{Ruang Flamboyan} : \frac{14}{116} \times 90 = 11$$

$$\text{Ruang Jasmin Silver} : \frac{16}{116} \times 90 = 12$$

$$\text{Ruang Jasmin Gold} : \frac{16}{116} \times 90 = 12$$

$$\text{Ruang Kandungan} : \frac{14}{116} \times 90 = 11$$

$$\text{Ruang ICU} : \frac{14}{116} \times 90 = 11$$

Total Sampel dari seluruh perawat rawat inap adalah 90 orang.

### 3.3 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

Variabel adalah perilaku karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu ( benda, manusia dan lain – lain ) (Nursalam, 2016) variabel penelitian dibagi menjadi dua yaitu :

#### 1. Variabel Independen (variabel bebas)

Variabel independen adalah variabel yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis berdampak pada variabel lain. Variabel bebas umumnya dilambangkan dengan huruf X. (Hardani et al., 2020). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah motivasi perawat.

## 2. Variabel Dependen (terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi ini lainnya ditentukan oleh variabel lain. Variabel respons akan muncul sebagai akibat dari manipulasi variabel – variabel lain. Jadi variabel terikat adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2016). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tingkat kepatuhan perawat dalam *five moment & hand hygiene*.

## 3. Definisi operasional

Menurut Suhardi (2023) definisi operasional variabel merupakan penjelasan tentang bagaimana suatu variabel akan diukur dalam sebuah penelitian. Tujuannya adalah untuk menunjukkan cara pengukuran atau pengoperasionalan suatu konsep, sehingga konsep tersebut dapat diteliti atau diukur secara empiris.



Tabel 3.1 Definisi Variabel Hubungan Motivasi Perawat Dengan Tingkat Kepatuhan Hand Hygiene & Five Moment di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Gatoel Mojokerto

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Alat ukur	Skala	Kriteria
Variabel independent : Motivasi perawat	Dorongan yang ada dalam diri perawat untuk melakukan five moments hand hygiene	Mengukur tingkat motivasi menurut (Ryan,2009) 1. Intrinsic motivation 2. Integrated regulation 3. Identified regulation 4. Introjected regulation 5. External regulation 6. Amotivation	Kuisisioner	Ordinal	Kategori Motivasi 1. Motivasi Tinggi : 75- 100% 2. Motivasi Sedang : 56-74% 3. Motivasi Rendah : <56%
Variabel dependen : Kepatuhan perawat dalam <i>Five Moment</i> dan <i>Hand Hygiene</i>	Melaksanakan tindakan hand hygiene sesuai dengan 5 momen dengan 6 langkah cuci tangan yang telah ditentukan	Kepatuhan melakukan five moments hand hygiene (Pittet et al., 2009): 1. Sebelum kontak dengan pasien 2. Sebelum melakukan tindakan aseptik 3. Setelah kontak dengan pasien 4. Setelah terpapar cairan tubuh pasien 5. Setelah kontak dengan lingkungan sekitar pasien 6 langkah cuci tangan (Pittet et al., 2009): 1. Meratakan sabung dengan menggosokkan pada kedua telapak tangan 2. Menggosok punggung tangan dan sela-sela jari 3. Menggosok kedua telapak	Observasi	Ordinal	1. Patuh : Dilakukan sesuai dengan 5 momen dan 6 langkah tanpa ada 1 fase yang terlewatkan 2. Tidak patuh : dilakukan tidak sesuai dengan 5 momen cuci tangan dan 6 langkah  Kategori : Patuh : 100% Tidak patuh : <100%

		<p>tangan dan sela-sela jari kedua tangan</p> <p>4. Menggosok kedua punggung tangan dengan posisi kedua tangan saling mengunci</p> <p>5. Menggosok ibu jari kiri dengan diputar dalam gengaman tangan kanan dan sebaliknya</p> <p>6. Mengusap ujung kuku tangan kanan dengan diputar di telapak tangan kiri dan sebaliknya</p>			
--	--	--	--	--	--



### 3.4 Pengumpulan data

#### 3.4.1 Instrumen penelitian

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Instrument motivasi perawat menggunakan teknik kuisioner / angket. Pada jenis penelitian ini, penelitian mengumpulkan data secara formal kepada subjek untuk menjawab pertanyaan secara tertulis. Pertanyaan yang diajukan dapat juga dibedakan menjadi pertanyaan terstruktur, subjek hanya menjawab sesuai dengan pedoman yang sudah ditetapkan dan tidak terstruktur yaitu subjek menjawab secara bebas tentang sejumlah pertanyaan yang diajukan secara terbuka oleh peneliti. (Nursalam, 2016)

Pada penelitian ini kuisioner motivasi didapatkan dari Teori *Self-Determination Theory* (SDT) yang bernama *Work Extrinsic and Intrinsic Motivation Scale* (WEIMS) yang sudah dimodifikasi dan sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas di ruang rawat jalan dengan responden sejumlah 30 perawat menggunakan analisis korelasi person. Sebuah kuisioner dikatakan valid dan reliabel jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel, dengan jumlah ( $n= 30$ )  $r$  tabelnya bernilai 0,361 . Hasil dari uji validitas nilai  $r$  hitung = 0,629 ,  $p$  value = 0,00 sedangkan untuk uji reliabilitas dikatakan reliabel jika nilai alpha cronbach diatas 0,60 dari hari uji reliabilitas didapatkan nilai alpha cronbach 0,802. Berdasar hasil uji validitas dan reliabilitas di atas dapat disimpulkan bahwa kuisioner *WEIMS* yang sudah di modifikasi ini dinyatakan valid dan reliabel untuk digunakan dalam penelitian ini.

2. Instrument tingkat kepatuhan *five moment & hand hygiene* menggunakan teknik observasi, dalam metode observasi ini instrument yang dapat digunakan adalah lembar observasi, panduan pengamatan observasi, atau lembar *checklist*. Pada penelitian ini lembar observasi kepatuhan hand hygiene five moment berdasarkan (WHO, 2019).

### **3.4.2 Lokasi Penelitian.**

1. Lokasi

Lokasi penelitian dilakukan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Gatoel Mojokerto Jl.Raden Wijaya No.56 Kecamatan Kranggan Kota Mojokerto .

2. Waktu penelitian

Pengambilan data dilakukan selama 2 minggu.

### **3.4.3 Prosedur Penelitian**

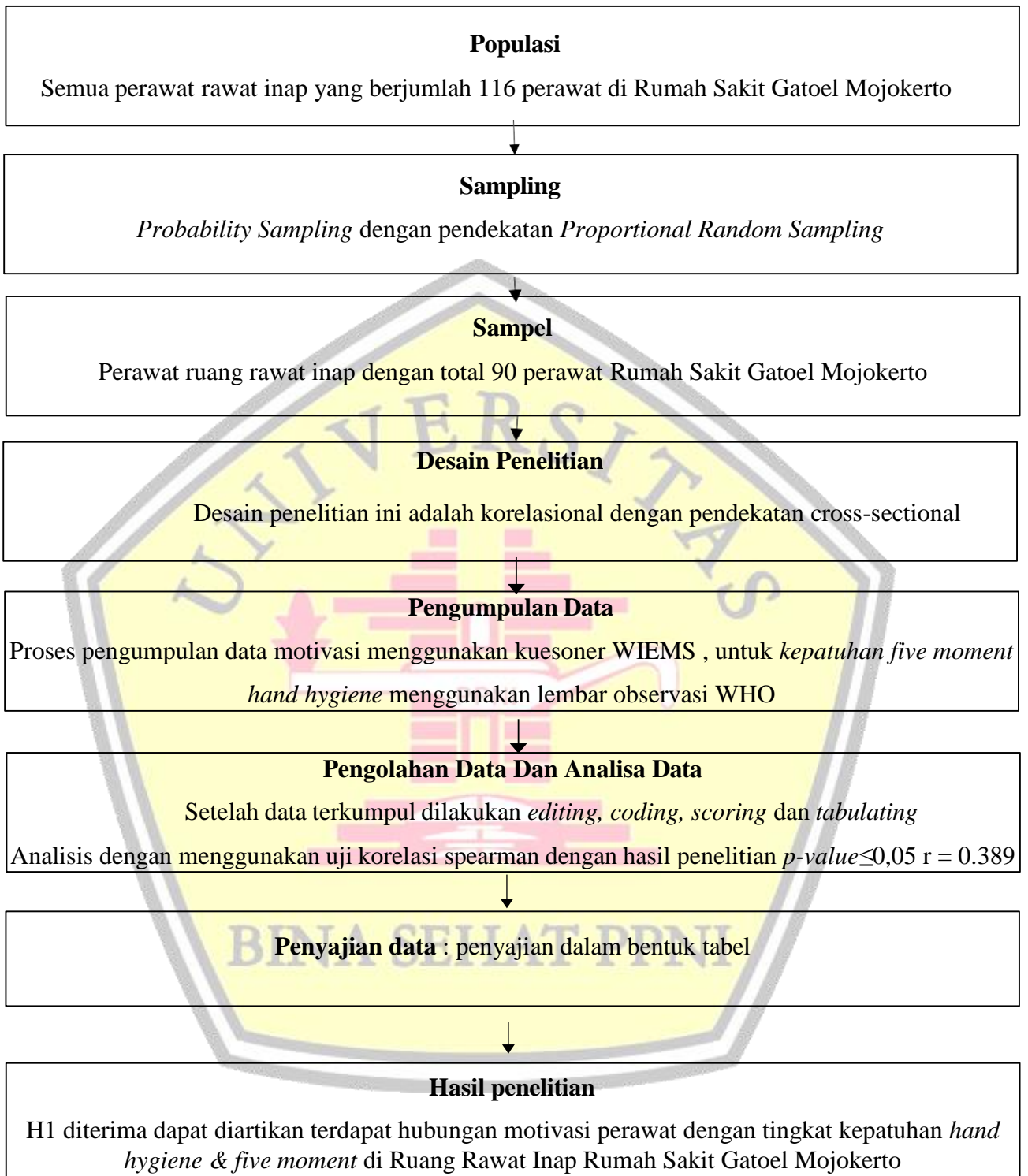
Dalam melakukan penelitian, prosedur yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan data dilakukan setelah mendapatkan acc judul dari dosen pembimbing 1 dan pembimbing 2 pada tanggal 07 Agustus 2025.
2. Setelah judul disetujui oleh pembimbing, peneliti meminta surat studi pendahuluan pada bagian administrasi akademik kemahasiswaan kampus Universitas Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto yang telah dilegalisasi oleh Ketua Program Studi S1 Keperawatan Universitas Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojoketo, kemudian diserahkan kepada Direktur Rumah Sakit Gatoel Mojokerto.

3. Melakukan studi pendahuluan.
4. Peneliti melakukan proses sampling dan sampel melalui aplikasi spin di setiap ruang rawat inap.
5. Peneliti menanyakan kesediaan untuk menjadi responden dan menjelaskan tujuan dan manfaat dari penelitian dan menawarkan menjadi responden. Jika bersedia, maka calon responden (perawat) diberikan surat persetujuan (informed consent) dan meminta tanda tangan responden.
6. Jika responden setuju maka peneliti mengumpulkan data dengan cara menyebarkan kuesioner motivasi dan melakukan observasi pada kepatuhan *hand hygiene & five moment*
7. Setelah semua data terkumpul, lalu dilakukan pengolahan data yaitu *editing, coding, scoring, tabulating*.
8. Kemudian data disajikan dalam bentuk tabel serta dilanjutkan dengan kesimpulan hasil penelitian.
9. Prosedur penelitian dapat digambarkan dalam bentuk kerangka kerja (*framework*) seperti di bawah ini.

BINA SEHAT PPNI

### 3.5 Kerangka Kerja Penelitian



Tabel 3.2 Prosedur penelitian Hubungan Motivasi Perawat Dengan Tingkat Kepatuhan Hand Hygiene & Five Moment di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Gatoel Mojokerto

## 3.6 Pengolahan data

### 3.6.1 Editing

Hasil survei dan observasi lapangan harus diedit terlebih dahulu. Pengeditan umumnya merupakan proses yang menarik dan diperlukan untuk memodifikasi formulir atau kuesioner guna memastikan kualitasnya yang memuaskan, kejelasan tanggapan yang memadai, dan kesesuaiannya untuk ditolak. (Notoatmodjo, 2015).

### 3.6.2 Coding

Setelah semua kusioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan peng “kodean” atau “ coding”, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2015).

#### 1. Usia

Gen Z (15- 28 tahun) 1

Gen X (29-44 tahun) 2

#### 2. Jenis Kelamin

Perempuan 1

Laki – Laki 2

3. Pendidikan

D3 Keperawatan 1

S1 Keperawatan 2

4. Lama Bekerja

<1 tahun 1

1 – 5 tahun 2

5 – 10 tahun 3

>10 tahun 4

5. Motivasi

Motivasi tinggi 1

Motivasi sedang 2

Motivasi rendah 3

6. 5 moment hand hygiene

Patuh 1

Tidak patuh 2

**3.6.3 Penetapan score (penilaian)**

Penilaian data dengan skor dilakukan untuk pertanyaan yang menyangkut motivasi perawat dengan menggunakan skala likert sehingga skor, 1 = Sangat Tidak Setuju , 2 = Tidak Setuju, 3 = Sedikit Tidak Setuju, 4 = Netral, 5 = Sedikit Setuju, 6 = Setuju, 7 = Sangat Setuju. Sedangkan untuk kriteria motivasi dikategorikan menjadi 3 yaitu motivasi tinggi 75– 100%, motivasi sedang 56 – 74 %, motivasi rendah < 56 %. Untuk Perhitungannya sebagai berikut :

$$\frac{\text{Skor yang di dapat}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

Skor yang di dapat : nilai total dari setiap responden

Skor maksimal : 126

Untuk penilaian kepatuhan *five moment & hand hygiene* dalam penelitian ini menggunakan skala ordinal yaitu patuh dan tidak patuh, responden dikatakan patuh jika melakukan *hand hygiene* sesuai SOP pada salah satu dari 5 momen cuci tangan. Jika responden tidak melakukan *hand hygiene* sesuai dengan SOP responden dinyatakan tidak patuh.

#### **3.6.4 Tabulating**

Tabulating adalah menstabilasi data berbentuk tabel dan dilakukan perhitungan. Distribusi frekuensi dan tabulasi silang atau cross tabulasi.

#### **3.7 Analisa Data**

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh akan diolah dan dianalisis menggunakan pendekatan statistik. Proses entri serta pengolahan data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak komputer Microsoft Excel dan SPSS. Analisis yang digunakan adalah analisis bivariat, yaitu analisis yang bertujuan untuk melihat hubungan motivasi perawat dan kepatuhan *five moment & hand hygiene*. Penelitian ini menerapkan uji non-parametrik Spearman Rho, karena kedua variabel yang dianalisis memiliki skala data ordinal. Uji Spearman Rho digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan

atau korelasi antara motivasi perawat dan kepatuhan *five moment hand hygiene* dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Apabila diperoleh  $\rho \leq 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut.

### **3.8 Etika penelitian**

Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti ijin kepada institusi pendidikan dalam hal ini adalah Program Alih Jenjang Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto dan Rumah Sakit Gatoel Mojokerto

Kemudian peneliti melakukan pengumpulan data kepada responden dengan melakukan wawancara dan observasi dengan menekankan pada masalah etika yang meliputi :

#### **3.8.1 Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)**

Lembar persetujuan diberikan kepada responden pada saat melakukan pengumpulan data. Selama pengumpulan data, jika subjek bersedia untuk diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan. Tetapi jika subjek tidak bersedia, peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati haknya.

#### **3.8.2 Anonimity (tanpa nama)**

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pertanyaan yang diteliti, lembar tersebut hanya diberi initial saja.

### **3.8.3 Confidentiality (kerahasiaan)**

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari sampel dijaga kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian, hal ini dilakukan agar hal hal yang merupakan kerahasiaan responden tidak diketahui oleh orang lain pada umumnya dan pembaca pada khususnya.

